

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang pengaruh penggunaan metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang penulis lakukan di MTs Miftahul Huda Desa Pasirangka, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis pada saat penggunaan metode *peer tutoring* diketahui adanya antusias siswa dalam belajar al-Qur'an Hadits. Selain itu juga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa tidak merasa takut untuk bertanya kepada tutor mengenai materi yang belum dipahami dan adanya tanya jawab secara langsung antara tutor dengan anggota kelompok (*tutee*).
2. Bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Huda sebelum

penggunaan metode *peer tutoring* masih terbilang rendah. Karena nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebesar 61,6 (kelas eksperimen) dan 60,8 (kelas kontrol). Sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebesar 7,5.

3. Hasil analisis data variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu t hitung sebesar 3,81 sedangkan t tabel sebesar 2,660 ( $3,81 > 2,660$ ). Oleh sebab itu  $H_0$  (hipotesis nol) yang artinya tidak adanya pengaruh yang signifikansi dari variabel X kepada variabel Y ditolak,  $H_a$  (hipotesis alternatif) yang artinya adanya pengaruh dari penggunaan metode *peer tutoring* (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) diterima. Jadi kesimpulannya adalah penggunaan metode *peer tutoring* memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun signifikansinya sebesar 1,15 ( $3,81 - 2,66 = 1,15$ ).

## **B. Saran-saran**

Pada akhir laporan penelitian ini, ada banyak hal yang sangat perlu untuk mendapatkan perhatian dan rekomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh beberapa pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai pengemban amanat orang tua dan masyarakat, diharapkan selalu memantau dan mengawasi kinerja guru dan kegiatan siswa sekaligus berupaya untuk selalu melengkapi sarana yang lebih memadai untuk menunjang terlaksananya sebuah metode pembelajaran yang baik. Pemantauan terhadap kinerja guru dan penambahan sarana seperti ini secara logis akan berimplikasi pada semangat siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas out-put pendidikan yang dicita-citakan. Selain itu pihak Madrasah hendaknya mengadakan kegiatan-kegiatan berupa pelatihan agar kemampuan atau kompetensi guru yang dimiliki menjadi lebih profesional.

2. Bagi guru, diharapkan mampu mengolah kreatifitas dalam mengajar, memperbanyak metode maupun menggunakan media sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa untuk lebih mampu mengaplikasikan ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an serta menjadikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih menarik dan tidak menjenuhkan.